

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH  
TERHADAP KEPUTUSAN MEMBUKA REKENING DI BANK  
SYARIAH INDONESIA (STUDI PADA MASYARAKAT DESA  
LAMASI PANTAI)**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

Oleh

**NURSHALATI PURNAWAN**

18 0402 0001

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH  
TERHADAP KEPUTUSAN MEMBUKA REKENING DI BANK  
SYARIAH INDONESIA (STUDI PADA MASYARAKAT DESA  
LAMASI PANTAI)**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

Oleh

**NURSHALATI PURNAWAN**

18 0402 0001

**Pembimbing:**

**Burhan Rifuddin, S.E., M.M.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurshalati Purnawan  
NIM : 18 0402 0001  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : “ Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Di Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Masyarakat Desa Lamasi Pantai)”

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lamasi Pantai, 22 November 2022

Yang membuat pernyataan



**Nurshalati Purnawan**  
NIM. 18 0402 0001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Membuka Rekening di Bank Syariah Indonesia (Studi pada Masyarakat Desa Lamasi Pantai) ditulis oleh Nurshalati Purnawan, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0402 0001, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, Tanggal 01 Desember 2022 Miladiyah bertepatan dengan 07 Jumadil Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 19 Desember 2022

### TIM PENGUJI

- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H.                | Ketua Sidang      | (  )   |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. | Sekretaris Sidang | (  )   |
| 3. Ilham, S.Ag., M.A.                    | Penguji I         | (  ) |
| 4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.        | Penguji II        | (  ) |
| 5. Burhan Rifuddin, S.E., M.M.           | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dr. Takdir, S.H., M.H.  
NIP. 19790724200312 1 002

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

  
Hendra Sahri, S.E., M.M.  
NIP. 19861020 201503 1 001

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Di Bank Syariah Indonesia (*Studi Pada Masyarakat Desa Lamasi Pantai*)” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Heri Purnawan (almarhum) dan Ibunda Namirah, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, yang sangat amat berjasa dalam kehidupan penulis, kepada kakek Sabari (almarhum) dan nenek Isa yang selama ini mendoakan penulis, kepada tante dan om penulis yang selalu

mendukung dan mendoakanku, serta saudaraku Angga Prayuda Hermawan yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, S.H.,M.H., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, pribadi Dr. Takdir, S.H.,M.H., sekaligus sebagai Dosen Penasehat Akademik, Dr. Muh. Ruslan Abdullah S.EI.,M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan Dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ilham, S.Ag.,M.A., selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Hendra Safri S.E., M.M., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

4. Burhan Rifuddin, S.E., M.M., selaku pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya pada saat menyusun skripsi ini.
5. Seluruh dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Pegawai dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini sampai meraih gelar SE.
7. Kepada sahabat ( Ramlah, Nurizzani Al Firaqi) yang selalu memberikan semangat, dukungan dan masukan dari sejak dibangku Sekolah Dasar hingga sekarang.
8. Kepada kakak-kakak (Puja Fujita Rusdin, Nurmala Fitry Y, Nurul Pratiwi) yang selalu membantu dan member semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada keluarga receh (Sahwa Dewi Al Jannah, Nurul Afida, Ayu Fatmala Sari, Mufida dan Ani Indriani Agustini)
10. Kepada teman-teman KKN (Kak Reza, Yusuf, Anugerah, Ramlah, Ahmayanti, Reski, Suci dan Lutfi)
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Tiada gading yang tak retak, itulah peribahasa yang dapat mewakili kekurangan dan keikhlasan dalam skripsi ini. Kerena penulis menyadari bahwa adanya kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini mengingat terbatasnya kemampuan manusia sebagai seorang makhluk, Allah SWT yang merupakan sumber dari semua kebenaran dan kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud pengabdian paling berharga oleh penulis dan bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya. Penulis berharap semoga skripsi ini tidak hanya menjadi catatan yang lapuk termakan usia tapi ada manfaatnya bagi penulis dan pembacanya. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal Alamin

Lamasi Pantai, 13 Januari 2022

**Penulis**

**Nurshalati Purnawan**  
**18 0402 0001**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel :

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	a	A
اِ	<i>Kasrah</i>	i	I
اُ	<i>Dammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

- كَيْفَ : *kaifa*
- حَوْلَ : *hauila*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...   اِ...   اِ...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
اِ...   اِ...	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اِ...   اِ...	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *Mata*

رَمَى : *Rama*

قِيلَ : *Qila*

يَمُوتُ : *Yamutu*

#### 4. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah al-afal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid()*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbana*

نَجَّيْنَا : *Najjaina*

الْحَجُّ : *Al-hajj*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *'ali* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)

عَرَبِيٌّ : *'arabi* (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bila>du*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *Ta'muru>na*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

سَيِّئَةٌ : *Syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *Al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba in al-Nawawi*

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullah* , بِاللَّهِ : *billah*.

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillah*.

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:



*Wa ma Muhammadun illa rasul*

*Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-lazi unzila fihi al-Qur'an*

Nasir al-Din al-Tusi

Nasr Hamid Abu Zayd

Al- Tufi

Al-Maslahah fi al-Tasyri' al-Islami

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

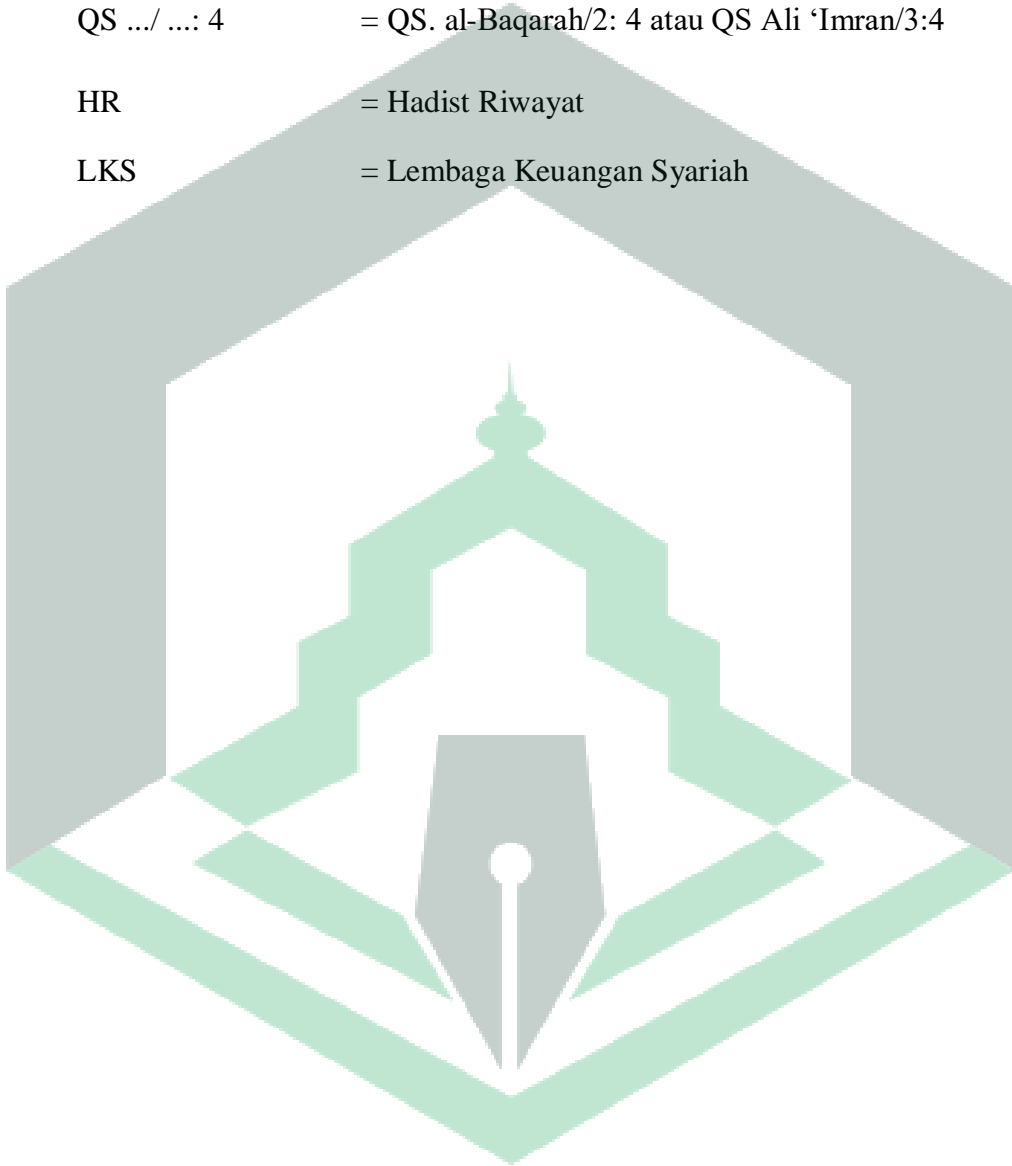
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang bakukan adalah :

- SWT. = *subhanahu wa ta'ala*
- SAW. = *sallallahu 'alaihi wa sallam*
- AS = *'alaihi al-salam*
- H = Hijrah
- M = Masehi

SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahiran tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../ ...: 4	= QS. al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3:4
HR	= Hadist Riwayat
LKS	= Lembaga Keuangan Syariah



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. kerangka Teori.....	11
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Data dan Jenis Data.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Definisi Operasional Variabel.....	28
G. Metode Analisis Data.....	30
H. Analisis Regresi Sederhana.....	33
I. Uji Hipotesisi Penelitian.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>36</b>
A. Profil Desa Lamasi Pantai.....	36
B. Karakteristik Responden.....	44
C. Uji Instrumen.....	49
D. Uji Asumsi Klasik.....	50

E. Analisis Regresi Sederhana .....	53
F. Uji Hipotesis Penelitian.....	54
G. Pembahasan .....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A. Simpulan.....	60
B. Saran .....	60

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



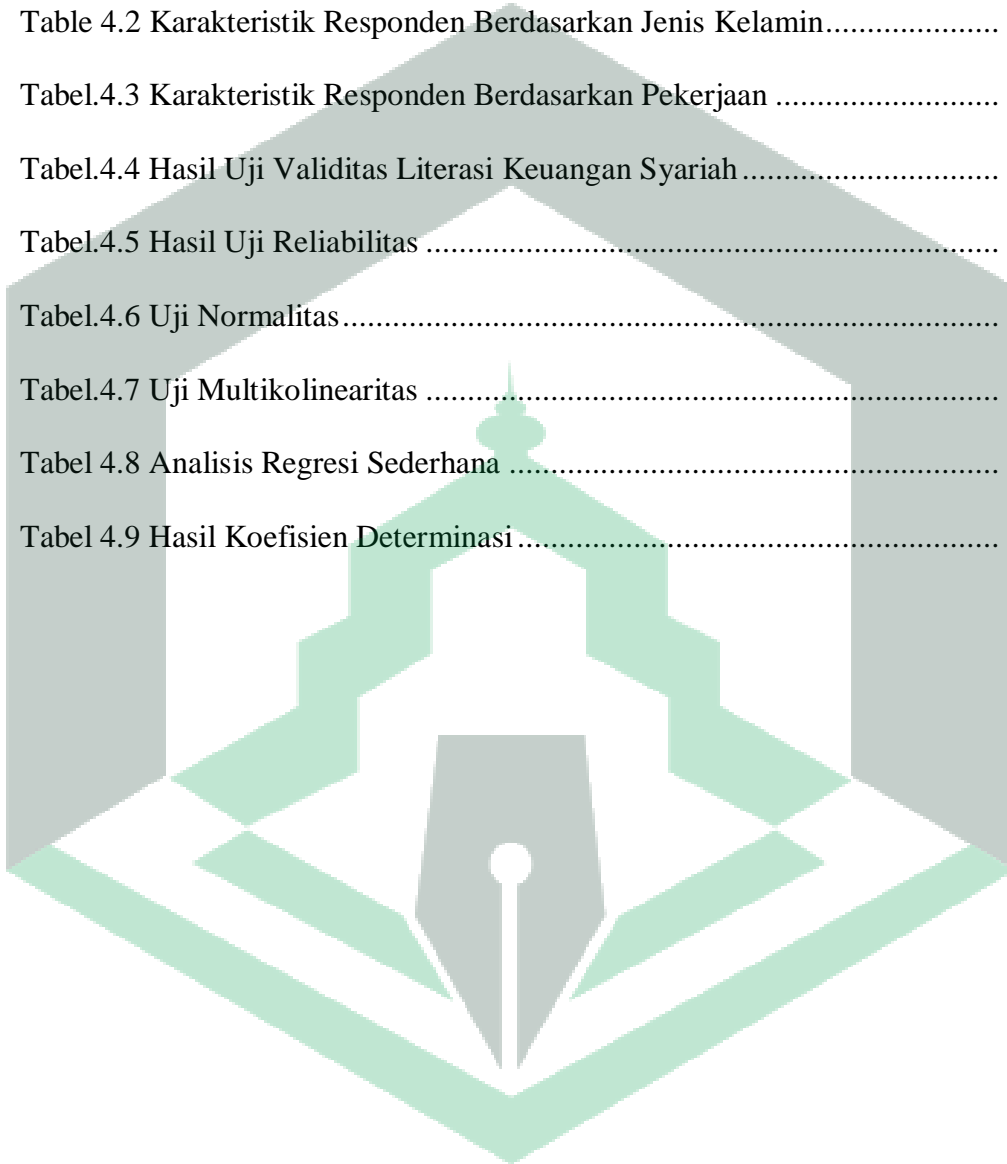
## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S. Al-Imran/3: 130.....	13
Kutipan Ayat Q.S. Al-Mujaadilah/58: 11 .....	57



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengukuran Variabel .....	28
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	44
Table 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel.4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	47
Tabel.4.4 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah .....	49
Tabel.4.5 Hasil Uji Reliabilitas .....	50
Tabel.4.6 Uji Normalitas .....	51
Tabel.4.7 Uji Multikolinearitas .....	52
Tabel 4.8 Analisis Regresi Sederhana .....	53
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi .....	55



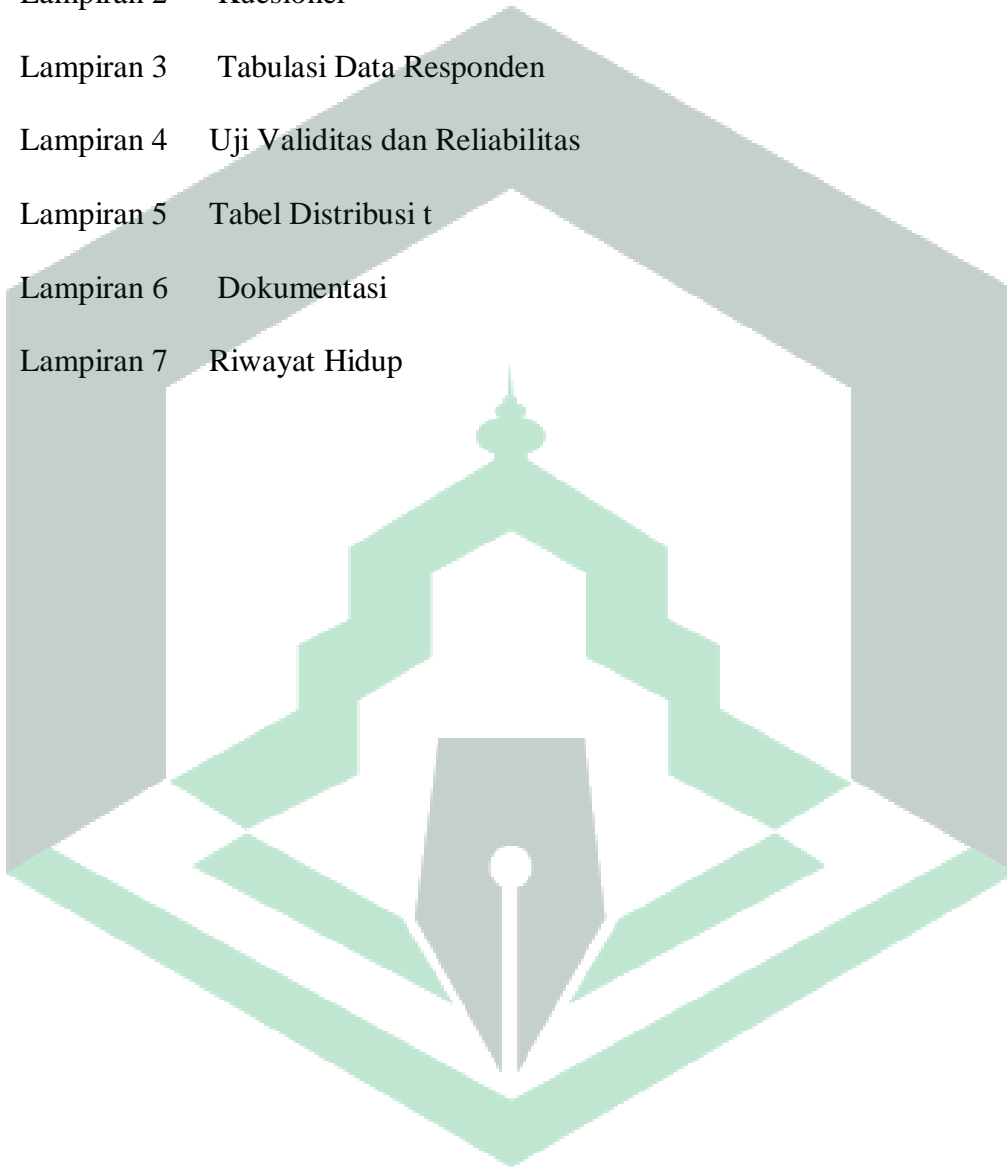
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	42
Gambar 4.2 Peta Desa Lamasi Pantai .....	43
Gambar 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Usia .....	45
Gambar 4.4 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
Gambar 4.5 Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	47
Gambar 4.6 Uji Heteroskedastisitas.....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Kuesioner
- Lampiran 3 Tabulasi Data Responden
- Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 5 Tabel Distribusi t
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Riwayat Hidup





## ABSTRAK

**Nurshalati Purnawan, 2022**, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Di Bank Syariah Indonesia (*Studi Pada Masyarakat Desa Lamasi Pantai*)”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Burhan Rifuddin, S.E., M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan melihat apakah terdapat pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap keputusan masyarakat membuka rekening di Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yakni proses menemukan suatu pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis mengenai apa yang diteliti. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian di olah dan di analisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut dan analisis menggunakan statistik. Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan studi deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap pola keputusan membuka rekening. Sehingga diartikan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola keputusan membuka rekening. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam membuka rekening di Bank Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan syariah seseorang maka akan semakin tinggi pula keputusan masyarakat dalam membuka rekening di Bank Syariah. Literasi keuangan syariah juga memberkan manfaat yang baik bagi jasa keuangan syariah, mengingat masyarakat dan lembaga keuangan syariah saling membutuhkan.

**Kata kunci** : Literasi Keuangan Syariah, Masyarakat, Keputusan, Positif, Informasi, Ilmiah, Bank Syariah



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Awal kelahiran perbankan syariah dilandasi dengan kehadiran dua gerakan renaissance Islam modern : neorevivalis dan moernis. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika ini adalah tidak lain sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonomi berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Upaya awal penerapan sistem profit sharing tercatat di Pakistan dan Malaysia sekitar tahun 1990-an, yaitu adanya upaya mengelola dan jamaah haji secara nonkonvensional. Rintisan institusioal lainnya adalah Islamic Rural Bank di desa Mit Ghamar pada tahun 1963 di Kairo, Mesir.<sup>1</sup>

Berdirinya IDB telah memotivasi banyak negara Islam untuk mendirikan lembaga keuangan syariah. Kerja keras mereka membuahkan hasil. Pada akhir periode 1970-an dan awal decade 1980-an, bank-bank syariah bermunculan di Mesir, Sudan, negara-negara Teluk, Pakistan, Iran, Malaysia, Bangladesh, serta Turki.

Berkembangnya bank syariah di negara-negara Islam berpengaruh ke Indonesia sejak awal tahun 1980-an. Beberapa tokoh melakukan kajian mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam. Hasil kajian tersebut mendirikan beberapa lembaga, diantaranya Baitul Tamwil-Salman,

---

<sup>1</sup> Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2021), H. 18.

Bandung. Dan juga lembaga serupa dalam bentuk koperasi, yakni Koperasi Ridho Gusti, Jakarta.

Peluang perkembangan bank syariah di Indonesia sangat besar, mengingat mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam. Namun jika pengenalan bank syariah lebih komprehensif dan edukasi tentang produk perbankan syariah ditingkatkan, bukan tidak mungkin bank syariah dapat bersaing dengan bank konvensional. Ke depan, bank syariah diharapkan dapat mengungguli bank konvensional di Indonesia. Hal ini tentunya dapat diwujudkan dan dikembangkan jika masyarakat memahami literasi muamalah atau literasi keuangan syariah.<sup>2</sup>

Keputusan nasabah untuk menggunakan jasa bank syariah sebagai dasar untuk mengelola kondisi keuangannya dan dari segi pembiayaan bahkan lebih baik daripada menggunakan sistem informal seperti menabung sendiri dan melakukan pinjaman informal. Nasabah yang melakukan pembiayaan kepada bank syariah harus sesuai dengan prinsip syariah agar pembiayaan yang dilakukan sesuai dengan yang diharapkan oleh nasabah dan bank syariah.<sup>3</sup>

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan atau kesepakatan antara bank dengan

---

<sup>2</sup>Muhammad Arief Rachman Hakim, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang)," *Jurnal Ilmial*, (2020): 1, <https://jimfeb.ub.ac.id>

<sup>3</sup>Elmilan Nasution, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Guru Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Pada Guru MTsN 3 Padang Lawas), Skripsi Sarjana Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021

pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.

Nasabah yang melakukan pembiayaan kepada bank syariah harus sesuai dengan prinsip syariah atau pengetahuan keuangan syariah agar pembiayaan yang dilakukan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh nasabah dan bank syariah, selain itu yang disebut dengan literasi keuangan syariah.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan adalah suatu proses atau kegiatan konsumen dan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*), sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Terhambatnya pembangunan ekonomi negara diakibatkan kurangnya akses ke lembaga keuangan, sehingga banyak masyarakat yang terjebak dalam modus kejahatan dari penjual produk-produk keuangan.<sup>4</sup>

Besarnya jumlah penduduk muslim di Indonesia, tidak sebanding dengan jumlah masyarakat muslim yang memahami produk jasa keuangan Islam. Berdasarkan laporan survei literasi dan inklusi keuangan tahun 2016 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, disebutkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia yang tergolong *well literature* hanya sebesar 29,7 %. Sedangkan untuk pemahaman masyarakat pada produk keuangan syariah masih sangat jauh tertinggal berdasarkan hasil survey OJK

---

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,(Cet.20: Bandung: Alfabeta,2014), H. 20

tahun 2016 yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang tergolong *well literature* hanya sebesar 8,11 %.<sup>5</sup>

Secara khusus, literasi keuangan syariah yang rendah akan menyebabkan kurangnya akses ke lembaga keuangan syariah dan menghambat pertumbuhan ekonomi. Sedangkan ketika tingkat literasi keuangan syariah di masyarakat tinggi maka akan menyebabkan tumbuhnya pembiayaan pembangunan, hal ini didasari oleh kesadaran masyarakat untuk menabung dan berinvestasi pada lembaga keuangan syariah, sehingga potensi keuangan juga semakin tinggi dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.<sup>6</sup> Literasi keuangan syariah secara langsung akan meningkat ketika masyarakat telah mempercayakan keuangannya kepada lembaga dan layanan keuangan yang ada.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek di desa lamasi pantai karena mayoritas penduduk di desa lamasi pantai beragama Islam, tingkat literasi keuangan syariah seharusnya tinggi namun kenyataannya masih rendah. Tingkat pangsa pasar juga menjadi ukuran diterima atau tidaknya perbankan syariah oleh masyarakat dan pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia masih jauh tertinggal dari negara lain. Dengan melihat tingkat pangsa pasar, kita juga bisa melihat seberapa besar minat masyarakat untuk

---

<sup>5</sup>Hani Meilita Purnama Subardi, Indri Yuliafitri, “Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah” *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, Vol.5, no. 1 (Januari – Juni 2019): 31-44, <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/bs/article/view/1937>.

<sup>6</sup>Otoritas Jasa Keuangan, “*Literasi Keuangan*”, 2017. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-danperlindungankonsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>

<sup>7</sup>Muhammad Arief Rachman Hakim, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang),” *Jurnal Ilmial*, (2020): 2, <https://jimfeb.ub.ac.id>.

menabung di bank syariah. Hal ini juga terlihat dari fenomena saat ini dimana masih ada yang beranggapan bahwa tidak ada perbedaan antara sistem keuangan konvensional dan syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan melihat apakah terdapat pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap keputusan masyarakat membuka rekening di Bank Syariah.

### **B. Rumusan Masalah**

Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat membuka rekening di Bank Syariah Indonesia?

### **C. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penulisan proposal ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan masyarakat Desa Lamasi Pantai membuka rekening di Bank Syariah Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini mampu memberikan pemahaman tentang kemampuan akademik dan wawasan pengetahuan bagi peneliti, mahasiswa dan masyarakat umum tentang literasi keuangan Islam.
2. Penelitian ini mampu memberikan wawasan yang memadai di bidang perbankan syariah mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung di bank syariah oleh masyarakat.

3. sebagai bahan informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sama atau ke arah yang sam lebih luas.





## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, di antaranya sebagai berikut :

1. Deprhil Puradi Rachmatulloh judul “ Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Generasi Milenial Di Indonesia)”. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan paparan data dan analisis yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan hasil dari penelitian yaitu variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen berupa keputusan menabung di Bank Syariah. Hasil ini memberikan pemahaman bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan generasi milenial maka akan semakin baik pula keputusan menabung yang di ambil oleh para generasi milenial. Variabel religiusitas ( $X_2$ ) secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yakni keputusan menabung. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas generasi milenial maka tidak dapat pengaruh terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Variabel kualitas layanan ( $X_3$ ) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan

menabung di Bank Syariah (Y). sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa semakin tinggi kualitas layanan terhadap nasabah generasi milenial maka terdapat pengaruh terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Uji simultan (pengaruh bersama-sama) menunjukkan bahwa ketiga variabel yakni literasi keuangan, religiusitas dan kualitas layanan secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan pada keputusan menabung di Bank Syariah.<sup>8</sup> Adapun persamaan dalam penelitian yaitu keduanya meneliti mengenai pengaruh literasi keuangan syariah. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu pada penelitian Deprhil Puradi Rachmatulloh menggunakan analisis regresi berganda sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

2. Elmilan Nasution judul “ Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Guru Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Pada Guru MTsN 3 Padang Lawas)”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung dilakukan dilapangan atau pada responden. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap

---

<sup>8</sup>Dhepril Puradi Rachmatulloh, “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Generasi Milenial Di Indonesia)*”, Skripsi Sarjana Program Stusdi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

keputusan guru dalam menggunakan produk dan jasa bank syariah (studi kasus pada guru MTsN 3 Padang Lawas). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai thitung sebesar  $2,644 > t_{tabel} 1,673$ , dengan nilai signifikansi sebesar  $0,011 < 0,05$  maka  $H_{a1}$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan guru dalam menggunakan produk dan jasa bank syariah.<sup>9</sup> Adapun persamaan dalam penelitian yaitu keduanya meneliti mengenai pengaruh literasi keuangan syariah. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu pada objek penelitian di mana pada penelitian Elmilan Nasution memilih Guru MTsN 3 Padang Lawas sebagai objek penelitian, sedangkan pada penelitian ini memilih masyarakat Desa Lamasi Pantai.

3. Mia Nurhasanah “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanaya Mrebet Kabupaten Purbalingga”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Tingkat literasi keuangan syariah sangat penting bagi setiap individu, karena dengan pemahaman tersebut individu dapat mengelola keuangan dan mengambil keputusan keuangan yang baik dan sesuai dengan kemampuan serta keperluan hidupnya untuk memperoleh

---

<sup>9</sup>Elmilan Nasution, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Guru Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Pada Guru MTsN 3 Padang Lawas), Skripsi Sarjana Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021

kesejahteraan dimasa depan. Begitu pula dengan penggunaan jasa lembaga keuangan syariah sangat dipengaruhi oleh pemahaman masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Desa Sangkanayu.

Penelitian ini menggunakan metode yang dipakai oleh Chen dan Volpe 1998, dalam penelitian tersebut tingkat literasi keuangan dikategorikan kedalam 3 kelompok, pertama <60% yang berarti individu memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, kedua 60 %-79%, yang berarti individu memiliki tingkat literasi keuangan sedang dan >80% yang menunjukkan bahwa individu memiliki pengetahuan keuangan tinggi. Dengan menggunakan metode tersebut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Desa Sangkanayu sebesar 56,88% atau dapat dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah tergolong kedalam kategori rendah (<60%).

Dalam penelitian ini menggunakan empat aspek sebagaimana dilakukan oleh Chen dan Volpe, pertama pengetahuan dasar keuangan syariah dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari 93 responden sejumlah 61,28%. Kedua aspek tabungan dan pinjaman syariah dengan nilai rata-rata yang diperoleh 51,60%. Ketiga aspek asuransi syariah dengan nilai yang diperoleh sejumlah 55,69% dan yang keempat aspek investasi syariah dengan nilai sejumlah 58,27%. Dari

keempat aspek tersebut aspek tabungan dan pinjaman syariah yang paling rendah yaitu 51,60% dan aspek pengetahuan keuangan dasar syariah yang paling tinggi yaitu 61,28%.<sup>10</sup> Adapun persamaan dalam penelitian yaitu keduanya meneliti mengenai literasi keuangan syariah masyarakat. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu pada penelitian Mia Nurhasanah menggunakan teknik pengambilan sampel *cluster sampling* (area sampel) sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

## **B. Kerangka Teori**

Kerangka teoritis merupakan konsep-konsep yang sebenarnya merupakan abstrak dari hasil pemikiran atau kerangka dan acuan yang pada dasarnya bertujuan mengadakan kesimpulan terhadap dimensi-dimensi.

Teori adalah seperangkat proposisi yang terintegrasi secara sintaksis (yaitu yang mengikuti aturan tertentu yang dapat dihubungkan secara logis atau dengan data dasar yang dapat diamati) dan berfungsi sebagai wahana untuk meramalkan dan menjelaskan fenomena yang diamati.<sup>11</sup>

### **1. Literasi Keuangan Syariah**

#### **a. Pengertian literasi keuangan syariah**

Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi tentang konsep keuangan, kecakapan mengelolah keuangan pribadi atau perusahaan

---

<sup>10</sup>Mia Nurhasanah, “*Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanaya Mrebet Kabupaten Purbalingga*” Skripsi Sarjana Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021

<sup>11</sup> L. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2002. Hlm 34-35

dan kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan dalam situasi tertentu.<sup>12</sup>

Literasi keuangan secara luas didefinisikan oleh para ahli tergantung pada literatur yang digunakan. Literasi keuangan didefinisikan sebagai proses tanpa akhir untuk dapat membaca, menganalisis, mengelola, dan menulis tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan materi.<sup>13</sup>

Menurut Manurung, literasi keuangan syariah adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan individu untuk membuat keputusan secara efektif dengan semua sumber keuangan mereka. Sedangkan menurut Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, literasi keuangan Syariah adalah serangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mampu mengelola keuangan lebih baik.

Menurut OECD, literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep keuangan, kemampuan, motivasi dan kepercayaan diri dalam mengimplementasikan beberapa pengetahuan dan pemahaman yang terorganisir dalam membuat keputusan yang efektif dalam konteks keuangan untuk meningkatkan

---

<sup>12</sup>Diana Djuwita dan Ayus Ahmad Yusuf, “Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha”, *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah* 10, no.1 (2018): 105, <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2837>.

<sup>13</sup>Agus Yulianto, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah”, Skripsi Sarjana Jurusan Manajemen Bidang Konstrasi Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018

kesejahteraan finansial masyarakat dan individu dan memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi.<sup>14</sup>

Menurut Rohrke & Robinson, literasi keuangan adalah solusinya terbaik untuk menginformasikan konsumen tentang manfaat memiliki hubungan dengan lembaga keuangan, yang meliputi pendanaan dan kredit, kemampuan untuk membangun keuangan yang positif.<sup>15</sup>

Literasi keuangan Islam adalah cara berpikir seseorang tentang kondisi keuangan yang dapat mempengaruhi seseorang membuat keputusan, mengelola keuangan menjadi lebih baik lagi. OJK sendiri sangat berharap ada bank syariah di Indonesia dapat menjadi motor penggerak perekonomian negara, dengan mayoritas penduduk muslim. Literasi keuangan atau literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan, keterampilan, kepercayaan publik terhadap keuangan dan produk serta layanan yang dalam parameter ukuran indeks (Otoritas Layanan keuangan).

Literasi keuangan Islam membantu dalam menyediakan pemahaman tentang mengelola keuangan dan peluang untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera di masa depan datang.

---

<sup>14</sup>Yuda Pratama, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Bank BSI Di Kabupaten Lampung Utara)”, Skripsi Sarjana Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

<sup>15</sup>Nuraini Lestari, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)”, Skripsi Sarjana Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik manajemen keuangannya itu. Manajemen adalah kegiatan mengelola keuangan secara efisien sementara kontrol adalah kegiatan untuk mengevaluasi apakah manajemen keuangan telah seperti yang direncanakan.<sup>16</sup>

## b. Manfaat Literasi Keuangan

### 1) Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat literasi keuangan memberikan manfaat, antara lain:

- a) Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan.
- b) Mampu merencanakan keuangan dengan lebih baik.
- c) Tidak berinvestasi pada instrumen keuangan yang berisiko.

### 2) Industri Keuangan

Literasi keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan, mengingat masyarakat adalah pengguna produk dan jasa keuangan. Lembaga jasa keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat maka semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan produk dan jasa keuangan. Dalam hal ini

---

<sup>16</sup>Elmilan Nasution, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Guru Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Pada Guru MTsN 3 Padang Lawas), Skripsi Sarjana Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021



potensi keuntungan yang akan diperoleh lembaga jasa keuangan juga semakin besar.<sup>17</sup>

c. Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Menurut Otoritas Jasa Keuangan tingkat literasi keuangan seseorang dibedakan menjadi empat jenis tingkat yaitu sebagai berikut:

- 1) *Well literate*, pada tahap ini seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Suft literate*, pada tahap ini seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan syariah serta produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less literate*, seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not literate*, merupakan seseorang yang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

---

<sup>17</sup>Mia Nurhasanah, “*Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanaya Mrebet Kabupaten Purbalingga*” Skripsi Sarjana Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021

#### d. Aspek-Aspek Literasi Keuangan Syariah

Menurut Chen dan Volpe, literasi keuangan terbagi menjadi empat aspek yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
- 2) *Saving and borrowing* (tabungan dan pinjaman), bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan hal tersebut.
- 3) *Insurance* (asuransi), bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi, dan produk-produk asuransi.
- 4) *Investment* (investasi), bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, dan resiko investasi.

#### e. Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah

##### 1) Faktor internal

###### a) Usia

Dari Abu Ahmadani mengemukakan bahwa, daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh faktor usia seseorang.

###### b) Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pemahaman. Oleh sebab itu pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman.

###### c) Intelejensi

Merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari

proses belajar, merupakan salah satu modal untuk berfikir terhadap suatu hal.

## 2) Faktor Eksternal

### a) Pendidikan

Menurut Wied Hary pendidikan menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh. Pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik juga pemahamannya.

### b) Pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi literasi keuangan karena berhubungan erat dengan faktor intraksi sosial dan budaya.

### c) Sosial dan Budaya Ekonomi

Menurut Lukman sosial dan budaya mempunyai pengaruh pada pemahaman seseorang. Status ekonomi seseorang akan menentukan persediaan suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu.

### d) Lingkungan

Lingkungan merupakan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi literasi keuangan seseorang. Dalam lingkungan, seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang.

#### e) Informasi

Menurut Wied Hary informasi akan memberikan pengaruh pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan rendah tapi jika ia mendapatkan informasi semisal dari, radio, TV dan lain sebagainya maka dapat mempengaruhi pemahaman manusia.

Semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu akan semakin kecil pula kesalahan dalam keuangan, tidak dapat dihindari bahwa dengan adanya literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan dalam pengembangan produk perbankan syariah hal ini dapat diketahui dengan melihat etika seseorang akan memutuskan produk.

## **2. Perbankan Syariah**

### **a. Pengertian Bank Syariah**

Menurut UU Nomor 10 Tahun 1998 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>18</sup>

Bank syariah adalah bank yang operasionalnya berbeda dengan bank konvensional, karena salah satu ciri khas bank syariah adalah tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi

---

<sup>18</sup>Kasmir, "Pemasaran Bank", (Jakarta: Prenada Media, 2004),H.9

menerima atau membebankan bagi hasil serta imbalan lain yang sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan.<sup>19</sup>

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.<sup>20</sup> Serta tata-cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-quran dan Hadist. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT yang tercantum dalam Q.S. Al-Imran ayat 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahan : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. (Q.S. Al-Imran: 130).<sup>21</sup>

Sesuai dengan suruhan dan larangan itu maka jauhilah praktek-praktek yang mengandung unsur riba. Sedangkan dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam khususnya yang menyangkut tata-cara bermuamalat secara Islam. Dalam tata-cara bermuamalat itu dilakukan dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.

#### b. Produk-Produk Bank Syariah

Sama halnya dengan bank konvensional, bank syariah juga menawarkan beragam produk perbankan kepada nasabah.

<sup>19</sup>Ismail, "Perbankan Syariah", (Jakarta: Kencana), H.29

<sup>20</sup>Yusmad Muammar Arafat, "Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktek", (Yogyakarta: Deepublish, September-2017), H.27

<sup>21</sup> Elmilan Nasution, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Guru Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Pada Guru MTsN 3 Padang Lawas)", Skripsi Sarjana Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021

Perbedaannya dengan bank konvensional yaitu dalam hal penentuan harga, baik terhadap harga jual maupun harga belinya. Produk-produk yang ditawarkan sudah tentu sangat Islami, termasuk dalam hal memberikan pelayanan kepada nasabahnya. Berikut ini jenis-jenis produk bank syariah yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1) Penghimpunan (Simpanan)

a) *Al-Wadia'ah* (simpanan)

*Al-Wadi'ah* merupakan titipan dari satu pihak ke pihak yang lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan oleh yang penerima titipan, kapan pun si penitip menghendaki. *Al-Wadiah* di bagi menjadi dua, yaitu *wadiah yad-dhamanah* dan *wadiah yad-amanah*. *Wadiah yad-dhamanah* merupakan titipan yang selama belum dikembalikan kepada penitip dapat dimanfaatkan oleh penerima titipan. Apabila hasil dari pemanfaatan yang diperoleh keuntungan, maka seluruhnya menjadi hak penerima titipan. Sedangkan *wadiah yad-amanah* berarti penerima titipan tidak boleh memanfaatkan barang titipan tersebut sampai si penitip mengambil kembali titipannya.<sup>22</sup>

b) *Al-Musyarakah*

*Al-Musyarakah* merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing

---

<sup>22</sup>Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurahim, "Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer" (Jakarta: Salemba Empat, 2016), H.52

pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.<sup>23</sup>

c) *Al- Mudharabah*

*Al-Mudharabah* merupakan akad kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila rugi, maka akan ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si pengelola. Apabila kerugian diakibatkan kelalaian pengelola, maka sipengelola yang bertanggung jawab. Dalam praktiknya mudharabah terbagi dalam dua jenis, yaitu *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*. Pengertian mudharabah mutlaqah merupakan kerja sama antara pihak pertama dan pihak lain yang cakupannya luas. Maksudnya tidak dibatasi oleh waktu, spesifikasi usaha dan daerah bisnis. Sedangkan mudharabah muqayyadah merupakan kebalikan dari mudharabah muthlaqah dimana pihak lain dibatasi oleh waktu spesifikasi usaha dan daerah bisnis.

---

<sup>23</sup> Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2021), H.90

## 2) Penyaluran

### a) *Bai' Al-murabahah*

*Bai' Al-murabahah* merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam hal ini penjual harus terlebih dahulu memberitahukan harga pokok yang ia beli ditambah keuntungan yang diinginkannya.

### b) *Bai' As-salam*

*Bai' As-salam* adalah pembelian barang yang diserahkan di kemudian hari, sedangkan pembayarannya dilakukan dimuka. Prinsip yang harus dianut adalah harus diketahui terlebih dahulu jenis, kualitas, jumlah barang dan hukum awal pembayaran harus dalam bentuk uang.

### c) *Bai' Al-istishna*

*Bai' al-istishna'* adalah bentuk khusus dari akad *bai' as-salam*, oleh karena itu, ketentuan dalam *bai' al-istishna'* mengikuti ketentuan dan aturan *bai' as-salam*. Pengertian *bai' al-istishna'* adalah kontrak penjualan antara pembelidengan produsen (pembuat barang). Kedua belah pihak harus saling menyetujui atau sepakat lebih dulu tentang harga dan sistem pembayaran. Kesepakatan harga dapat dilakukan tawar-menawar dan sistem pembayaran dapat dilakukan dimuka atau secara angsuran perbulan atau dibelakang.



d) *Al-Ijarah* (leasing)

*Al-Ijarah* merupakan akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

3) Jasa

a) *Al-Wakalah*

*Wakalah* atau *wakilah* artinya penyerahan atau pendelegasian atau pemberian mandat dari satu pihak kepada pihak lain. Mandat ini harus dilakukan sesuai dengan yang telah disepakati oleh pemberi mandat.

b) *Al-Kafalah*

*Al-Kafalah* adalah jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dapat pula diartikan sebagai pengalihan tanggung jawab dari satu pihak kepada pihak lain. Dalam dunia perbankan dapat dilakukan dalam hal pembiayaan dengan jaminan seseorang.

c) *Al-Hawalah*

*Al-Hawalah* merupakan pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Atau dengan kata lain pemindahan beban utang dari satu pihak kepada pihak lain. Dalam dunia keuangan atau perbankan dikenal dengan kegiatan anjak piutang atau factoring.

d) *Ar-Rahn*

*Ar-Rahn* adalah kegiatan menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya.

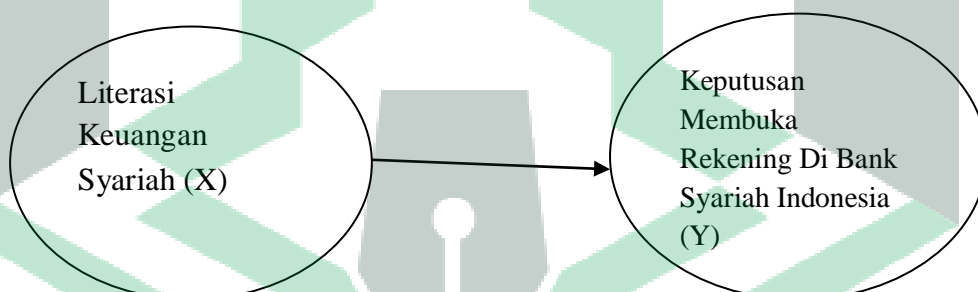
Kegiatan seperti ini dilakukan seperti jaminan utang atau gadai.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan membuka rekening di Bank Syariah Indonesia. Faktor yang mempengaruhi adalah literasi keuangan syariah.

#### Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka

##### Rekening Di Bank Syariah Indonesia



### D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah anggapan sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian.<sup>25</sup> Ciri-ciri hipotesis yang baik adalah hipotesis yang dirumuskan dengan singkat dan jelas, harus dengan nyata menunjukkan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih, harus didukung oleh teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli atau hasil penelitian yang relevan.

<sup>24</sup>Sugiono, "Metode Penelitian Bisnis", (Jakarta: Alfabeta, 2014), H.88

<sup>25</sup>Bambang Dwiloka, Riana Rati, "Teknik Menulis Karya Ilmiah", (Jakarta: Rineka Cipta), H. 29

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis dan hasil temuan beberapa penelitian, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

1.  $H_0$ =tidak terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan membuka rekening di Bank Syariah Indonesia pada masyarakat desa Lamasi Pantai.
2.  $H_1$ = terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan membuka rekening di Bank Syariah Indonesia pada masyarakat desa Lamasi Pantai.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yakni proses menemukan suatu pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis mengenai apa yang diteliti. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian di olah dan di analisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut dan analisis menggunakan statistik. Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan studi deskriptif.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini di lakukan di Desa Lamasi Pantai dengan responden masyarakat Desa Lamasi Pantai. Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa baik pemahaman masyarakat Desa Lamasi Pantai mengenai literasi keuangan syariah. Adapun waktu penelitian ini di lakukan mulai bulan Februari 2022.

#### **C. Populasi dan Sample**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan dari

populasi tersebut.<sup>26</sup> Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh masyarakat Desa Lamasi Pantai yang dapat memberikan informasi. Jumlah populasi dari penelitian ini yaitu masyarakat Desa Lamasi Pantai sebanyak 1.721 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mampu mewakili seluruh populasi. Karena populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua anggota populasi, peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi dimaksud.<sup>27</sup>

Sampel yang diambil dari banyaknya populasi ditentukan dengan menggunakan *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menentukan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun kriteria dari sampel penelitian yaitu yang menabung di Bank Syariah Indonesia. Pelaksanaan *Purposive Sampling* dalam penelitian ini diberikan kepada masyarakat Desa Lamasi Pantai yang membuka rekening di Bank Syariah Indonesia.

## D. Data dan Jenis Data

Data merupakan kumpulan dari fakta, angka-angka atau keterangan yang mampu menjadi dasar untuk menarik suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang merupakan jenis data yang diolah dan digali dari sumber utamanya. Data dari penelitian ini adalah hasil dari kuesioner yang

---

<sup>26</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), H.20

<sup>27</sup>Bambang Dwiloka, Rati Riana, “*Teknik Menulis Karya Ilmiah*”, (Jakarta: Rineka Cipta), H.35

telah disebar kepada masyarakat Desa Lamasi Pantai yang membuka rekening di Bank Syariah Indonesia.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara dan membagikan angket atau kuesioner. Angket/kuesioner adalah salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan dimana responden mengisi pertanyaan/ Pernyataan yang telah disiapkan oleh peneliti. Pertanyaan/ pernyataan dalam kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert dengan ketentuan sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Operasional variabel didefinisikan sebagai batasan ruang lingkup variabel yang menjadi bahan sebuah penelitian, “mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain”.

X : Literasi Keuangan Syariah

Menurut teori Abdul Rahim literasi keuangan syariah bersangkutan dengan kemampuan seseorang dalam mengaplikasikan pengetahuan

mengenai keuangan syariah, kemampuan serta sikap untuk mengelolah sumber keuangannya yang sesuai dengan ajaran Islam.

Y : Keputusan Membuka Rekening Di Bank Syariah Indonesia

Menurut teori Kotrel, sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen.

**Tabel 3.1 Pengukuran Variabel**

Variabel	Indikator	Item
<b>Literasi Keuangan Syariah (X)</b>	1. Pengetahuan Keuangan Syariah	1. Pengetahuan tentang keuangan syariah 2. Mempelajari mengenai keuangan syariah 3. Pengetahuan tentang produk pada lembaga keuangan syariah
	2. Kemampuan	4. Kemampuan dalam menggunakan produk sesuai akad-akad keungan syariah
	3. Sikap Keuangan Syariah	5. Pengambilan keputusan terhadap produk dan layanan jasa keuangan syariah secara hati-hati
	4. Kepercayaan	6. Kepercayaan terhadap lembaga dan produk keuangan syariah.
<b>Keputusan</b>	1. Identifikasi Kebutuhan	1. Bank syariah memberikan

<b>Membuka</b>		solusi atas kebutuhan saya
<b>Rekening Di</b>	2. Informasi	2. Mencari Banyak Informasi
<b>Bank Syariah</b>		sebelum menabung di Bank
<b>Indonesia (Y)</b>		Syariah
	3. Evaluasi Alternatif	3. Mempertimbangkan kualitas
		pelayanan bank syariah dengan
		bank lain sebelum memutuskan
		menabung
	4. Keputusan	4. Saya merasa puas menabung di
		bank syariah

*Sumber : Diolah Peneliti, 2022*

#### **G. Metode Analisis Data**

Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Penyelesaian penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif karena jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Adapun pengolahan data dengan analisis kuantitatif melalui beberapa tahap yaitu:

1. Uji Instrumen
  - a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Sebuah



instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan.<sup>28</sup>

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan yang ada pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji validitas yang dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Untuk menghitung validitas instrumen digunakan *korelasi product moment*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data dan temuan. Artinya apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid. Untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian *reliable atau tidak* maka teknik yang dapat digunakan adalah teknik *Alpha Cronbach*. Instrumen yang dipakai dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Alpha Cronbach*  $>$  0,6 dan jika nilai *Alpha Cronbach*  $<$  0,6 maka instrumen yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak reliabel.

---

<sup>28</sup>Ridwan Sunarto, "Pengantar Statistika", (Bandung: ALFABETA, 2013), 348.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Setelah data terkumpul dengan lengkap dan benar. Langkah selanjutnya yakni uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran asumsi klasik ekonometrika.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Dari hasil uji normalitas data dapat diketahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data distribusi normal, artinya data tersebut dapat dipakai untuk salah satu syarat analisis regresi linear yang nantinya akan digunakan untuk hipotesis. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan 5% atau 0,05 maka ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian apakah pada model regresi ditemukan adanya masalah diantara variabel independen. Jika terjadi kolerasi maka terdapat masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi kolerasi antara variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika pengamatan berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

## H. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana merupakan metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y). Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan Predictor sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan Response.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif ataupun negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Adapun persamaan yang digunakan dalam regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Masyarakat Desa Lamasi Pantai Membuka Rekening di Bank Syariah Indonesia

a = Konstanta (nilai Y apabila  $x = 0$ )

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

x = Literasi Keuangan Syariah

e = Epsilon (*Standar Error*)

## I. Uji Hipotesis Penelitian

### 1. Uji Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi untuk mengetahui kebaikan model regresi untuk memprediksi variabel dependen.<sup>29</sup>

Dalam uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $R^2$  yang menunjukkan perubahan persentase variabel terikat karena variabel bebas secara bersama-sama.

---

<sup>29</sup> Purbayu Budi Santoso dan Ashari. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS* (Ed 1: Yogyakarta: Andi, 2007) h.144

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Desa Lamasi Pantai

Desa Lamasi Pantai salah satu dari 8 desa yang ada di Kecamatan Walenrang Timur yang terletak kurang lebih 3,5 km dari Ibu Kota Kecamatan Walenrang Timur, Desa Lamasi Pantai mempunyai wilayah seluas :  $\pm$  3000 ha dengan jumlah penduduk : 1.721 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga :  $\pm$  381 orang.

Iklim Desa Lamasi Pantai sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Lamasi Pantai, dan sampai saat ini juga tidak ketinggalan dibanding dengan kondisi desa-desa yang lain.

Pembangunan di desa Lamasi Pantai ini masih mengandalkan kucuran dari pusat. Seperti pada program PNPM mandiri Pedesaan sejumlah sarana dan prasarana telah dibangun seperti pembangunan jalan tani yang menghubungkan wilayah empang dan perkampungan warga. Beberapa jembatan, talud dan plat deukker juga telah dibangun dari program era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Pada tahun 2015 program dana desa juga telah dirasakan desa Lamasi Pantai. Sejumlah sarana dan prasarana juga telah dibangun, seperti penimbunan lapangan sepakbola, jembatan kayu dan drainase jalan poros Desa Lamasi Pantai. Selain itu penimbunan jalan serta pembuatan badan

jalan tani, Pamsimas, dan Pintu air. Atas capain pembangunan tersebut status desa Lamasi Pantai menyandang status desa berkembang

Desa Lamasi Pantai merupakan salahsatu desa wilayah pesisir yang berbatasan langsung dengan teluk bone. Mata pencaharian masyarakat desa lamasi pantai mayoritas pembudidaya rumput laut dan ikan, sebagian juga menjadi nelayan serta pekebun dan petani. Desa ini terdiri dari lima dusun yakni, Dusun Karamae, Empat Lima, Lamasi, Pissare dan Tambak.

### **1. Sejarah Desa Lamasi Pantai**

Pada zaman dahulu kala, Desa Lamasi Pantai mulai dibuka pada Tahun 1820 yang mana pada saat itu belum ada yang namanya Desa, hanya disebut dengan kampung. Dan pada saat itu mulai dibuka oleh seseorang yang bernama TO'TARIMA, pada zaman itu dibentuklah yang namanya Kepala Kampung yang mengurus suatu wilayah. Kepala Kampung pada saat itu bernama TOSINALELE Nenek dari H. MUSTAFA NUR atau nenek buyut dari WAHYUDDIN M. NUR, SH. MH. Pada zaman Pemerintahan TOSINALELE yang menjabat menjadi Datu Luwu pada saat itu seorang wanita yang bernama ANDI KAMBO pada Tahun 1910.

Pada saat itu belum ada akses jalan menuju Palopo dan masyarakat hanya menggunakan Perahu Dayung untuk melakukan aktifitasnya karena di Kampung tersebut mempunyai sungai yang sangat panjang dan mengalir sampai ke TelukBone dan Pelabuhan Palopo. TO'TARIMA dalam hal ini yang membuka Lamasi Pantai pertama kali, beliau

mempunyai istri yang bernama MALLOMO. Yang mana dalam hal ini MALLOMO diangkat menjadi Pemangku Adat Kampung, beliau adalah orang yang pertama kali menjadi Pemangku Adat Kampung pada saat itu. MALLOMO menjadi Pemangku Adat Kampung selama  $\pm$  32 Tahun.

Pada saat itu, masyarakat di Kampung ini keluar masuk hutan karena mereka sering dikejar oleh tentara Kolonial Belanda. Perlawanan dilakukan demi memperjuangkan dan mempertahankan Kampung halaman dan Negara tercinta ini hingga sampai Indonesia merdeka.

Pada saat MALLOMO meninggal dunia pada tahun 1942, amanah yang dipangku selama hidupnya dilanjutkan oleh putra kandungnya yang bernama TO' DULU atau biasa digelar dengan nama KALINTING. Dalam hal ini TO' DULU atau KALINTING menjadi Pemangku Adat Kampung selama  $\pm$  23 Tahun. Pada saat beliau menjadi Pemangku Adat Kampung, tidak lama kemudian Indonesia merdeka dan berhasil memukul mundur Tentara Kolonial Belanda. Tidak lama berselang, Tentara Jepang kembali menggempur Kampung Lamasi Pantai Yang pada saat itu nama desa Lamasi Pantai masih digelar Nama Kampung DARUSSALAM. Tentara Jepang menggempur Kampung DARUSSALAM dalam waktu beberapa Tahun sehingga banyak warga yang pindah ke Kota untuk mengamankan diri dan sebagian tinggal di Hutan (Panggala') untuk melawan Tentara Jepang, Tidak sedikit dari mereka pun menjadi Korban.

Pada Tahun 1942 yang mana TO'DULU sebagai Pemangku adat Kampung, TOSINALELE yang menjabat sebagai Kepala Kampung meninggal dunia, dan amanah Kepala Kampung diberikan kepada TO JAWERIAH atau biasa digelar dengan nama LATONRENG. Beliau menjadi Kepala Kampung  $\pm$  3 Tahun mulai dari tahun 1942-1945. Setelah Kepemimpinan TO JAWERIAH atau LATONRENG berakhir, maka dilanjutkan kembali oleh ARFAH atau biasa digelar dengan nama DG. MINA yang mana pada saat itu Pemangku Adat Kampung masih dipegang oleh TO' DULU.

TO JAWERIAH atau LATONRENG hanya menjadi Kepala Kampung  $\pm$  2 Tahun yaitu dari Tahun 1945-1947, kemudian digantikan oleh MUHAYYANG pada Tahun 1947 yang mana pada saat itu yang menjabat sebagai Datu Luwu adalah ANDI DJEMMA I. MUHAYYANG memegang amanah menjadi Kepala Kampung  $\pm$  3 Tahun yaitu dari Tahun 1947-1950.

Pada Tahun 1950, MUHAYYANG yang menjabat sebagai Kepala Kampung digantikan oleh NURDIN atau biasa digelar dengan nama BEDDUKA. Beliau menjabat Kepala Kampung  $\pm$  6 Tahun, yaitu dari Tahun 1950-1956 dan pada saat itu yang menjadi Pemangku Adat Kampung masih diduduki oleh TO DULU.

Pada Tahun 1965, pemangku Adat Kampung yang dulunya dijabat oleh TO'DULU atau KALINTING dilanjutkan oleh kemanakannya



sendiri yang bernama PULE' BIN TO HUSENG, TO'DULU atau KALINTING Saudara kandung dengan TO HUSENG.

Kedua sistem tersebut di atas, berjalan sampai pada tahun 1966. Karena pergolakan dan perkembangan politik Presiden Republik Indonesia yang pertama, yaitu SOEKARNO, maka pada tahun 1966 sistem kampung berubah menjadi Desa sehingga kekuasaan Kepala Kampung di ambil alih oleh seorang kepala desa sebagai kepala wilayah dan kepala pemerintahan.

Pada Tahun 1966, kampung DARUSSALAM mengangkat Kepala Desa untuk pertama kalinya dan Jabatan Kepala Desa di jabat oleh OEMAR dan yang menjadi Kepala Kampung adalah SYAMSUDDIN. Pada saat kepemimpinan Kepala Desa yang dijabat oleh OEMAR Kepala Kampung di ubah namanya menjadi Kepala Dusun yang mana menaungi 1 (Satu) dusun, dan yang menjadi Pemangku Adat Kampung yaitu PULE'.

Berselang 2 (Dua) Tahun kemudian Kampung DARUSSALAM berubah nama menjadi Desa PAILOT PROYEK. Pada saat itu di beri nama dengan Desa PAILOT PROYEK karena banyak Proyek yang masuk ke Desa dan mengerjakan beberapa bangunan Pemerintah.

Pada Tahun 1971 yang mana dulunya Kepala Dusun dijabat Oleh SYAMSUDDIN digantikan oleh MUSTAFA NUR cucu dari TOSINALELE (Kepala Kampung pertama). Dan pada saat itulah masyarakat mengadakan rapat dan nama Desa PAILOT PROYEK

berubah nama menjadi Desa LAMASI PANTAI. MUSTAFA NUR menjabat sebagai Kepala Dusun selama  $\pm$  Tahun.

Pada Tahun 1974, yang mana dulunya Kepala Adat Kampung diduduki oleh PULE' digantikan oleh BEDDU SAMA, dan SYAMSUDDIN diangkat kembali menjadi Kepala Dusun menggantikan MUSTAFA NUR. Tidak lama kemudian dimekarkan kembali menjadi 2 (Dua) Dusun yaitu Dusun LAMASI PANTAI dan Dusun PISSARE. Dusun LAMASI PANTAI mengangkat SYARIFUDDIN sebagai Kepala Dusun dan Dusun PISSARE mengangkat MUKTASENG sebagai Kepala Dusun dan yang menjadi Pemangku Adat Kampung yaitu DANDU' menggantikan BEDDU SAMA.

Pada Tahun 1985 Desa LAMASI PANTAI dimekarkan menjadi: Desa Pompengan, Desa To'lemo, Desa Kendekan, Seba-Seba, Desa Salubattang, dan Desa Lamasi Pantai

Pada saat pemekaran Desa, Kepala Desa OEMAR melanjutkan jabatannya di Desa induk yaitu Desa LAMASI PANTAI dan beliau menjabat  $\pm$  1 (Satu) Tahun. Kepala Desa OEMAR menjabat di Desa LAMASI PANTAI  $\pm$  29 Tahun yaitu dari Tahun 1966 – 1995.

Pada Tahun 1995 dilakukan pemilihan kepala desa secara demokratis dan yang terpilih pada waktu itu adalah NURDIN SYARIF untuk periode 1995-2000. Namun Kepemimpinannya tidak sampai dengan akhir Periode dan sisa masa Jabatannya dilanjutkan oleh M. HASYIM selama  $\pm$  1,5 Tahun.

Dan pada tahun 2001 dilakukan lagi pemilihan kepala desa secara demokratis untuk yang kedua kalinya dan kepala desa yang terpilih adalah HADIRMAN, S.Sos untuk periode 2001 – 2005. Yang mana dalam hal ini HADIRMAN, S.Sos adalah cicit dari TO' TARIMA atau keturunan yang ke 4 (Empat) dari TO'TARIMA.

Pada tahun 2005 Kecamatan Walenrang dimekarkan lagi dan lamasi pantai bergabung di Kecamatan Walenrang Timur sampai sekarang.HADIRMAN, S.Sos Memimpin Desa Lamasi Pantai selama 2 (Dua) periode, yaitu Tahun 2001-2012.

Pada awal tahun 2013 diadakan kembali Pemilihan Kepala Desa yang diikuti oleh 3 (Tiga) calon kandidat, Pada pemilihan Kepala Desa tersebut yang mendapat suara tertinggi dan resmi menjadi Kepala Desa yaitu saudara JUSTAM, S.Kom dengan masa periode 2013-2019. JUSTAM, S.Kom sendiri adalah cicit dari TO' TARIMA atau keturunan yang ke 4 (Empat) dari TO'TARIMA.

Pada tahun 2019 tepatnya tanggal 18 September pemilihan kepala desa Lamasi Pantai kembali digelar. Pemilihan diikuti 3 (tiga) Kandidat dengan jumlah wajib pilih (DPT) 1261 orang.Pada Pemilihan tersebut Mawardi Hermawan dengan nomor urut 1 mendapat suara tertinggi dan dinyatakan sebagai pemenang dalam Pilkades. Maward Hermawan merupakan cucu atau keturunan dari MUHAYYANG yang merupakan Kepala Kampung pada tahun 1947.

Pada tanggal 16 Oktober 2019 Mawardi Hermawan dilantik Bupati Luwu Basmin Mattayang bersama dengan 88 Kepala desa terpilih di Aula Gedung Simpursiang Belopa. Demikian sejarah pembangunan Desa Lamasi Pantai hingga tahun 2013-2019. Namun kegiatan pembangunan di atas belum termasuk kegiatan pembangunan yang dilakukan melalui swadaya murni masyarakat.

## 2. Struktur Organisasi

### STRUKTUR ORGANISASI

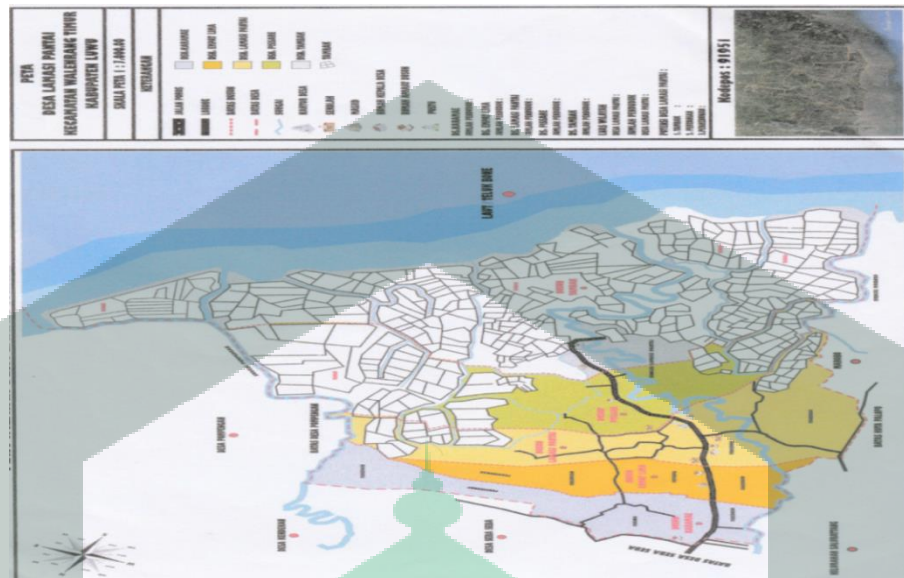
Gambar 4.1



Sumber : Desa Lamasi Pantai 2020-2022

## Peta Desa Lamasi Pantai

Gambar 4.2



Sumber : Desa Lamasi Pantai 2020-2022

### B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan kriteria yang akan diberikan kepada subjek penelitian agar sumber informasi pada penelitian dapat tertuju dengan tepat dan sesuai harapan peneliti. Dalam penelitian ini karakteristik responden terbagi menjadi 3 kelompok yaitu usia, jenis kelamin dan pekerjaan. Responden dalam penelitian ini merupakan masyarakat yang menabung di Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini dilakukan di Desa Lamasi Pantai, dengan jumlah responden sebanyak 27 orang.

## 1. Responden berdasarkan usia

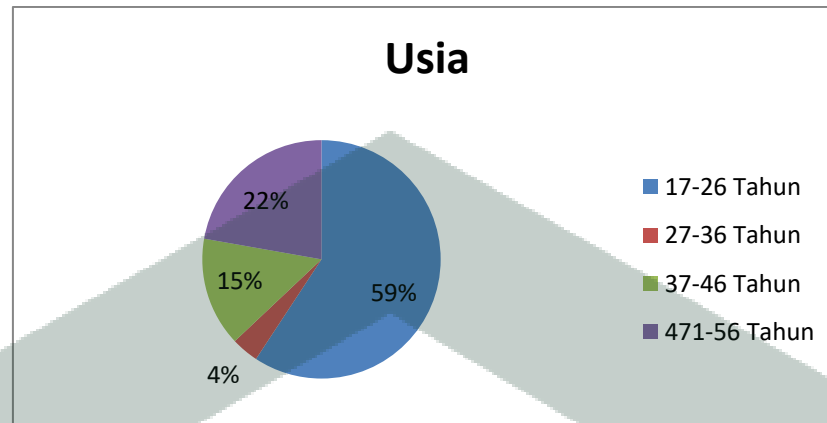
**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah
1.	17-26 Tahun	16
2.	27-36 Tahun	1
3.	37-46 Tahun	4
4.	47-56 Tahun	6
<b>Total</b>		<b>27</b>

*Sumber : Data diolah*

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden dengan rentang usia 17-26 tahun yaitu sebanyak 16 orang. Kemudian di susul responden dengan rentang usia 47-56 tahun sebanyak 6 orang, rentang usia 37-46 tahun sebanyak 4 orang dan proporsi responden terkecil adalah responden dengan rentang usia 27-36 tahun. Adapun gambaran responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Gambar berikut:

**Gambar 4.3**  
**Gambaran Responden Berdasarkan Usia**



*Sumber : Diolah Peneliti*

Berdasarkan Gambar 4.3, terlihat bahwa responden yang mendominasi adalah responden dengan rentang usia 17-26 tahun yaitu sebanyak 16 orang atau 59%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden dengan rentang usia 27-36 tahun 1 orang atau 4% dari total keseluruhan.

## 2. Responden berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

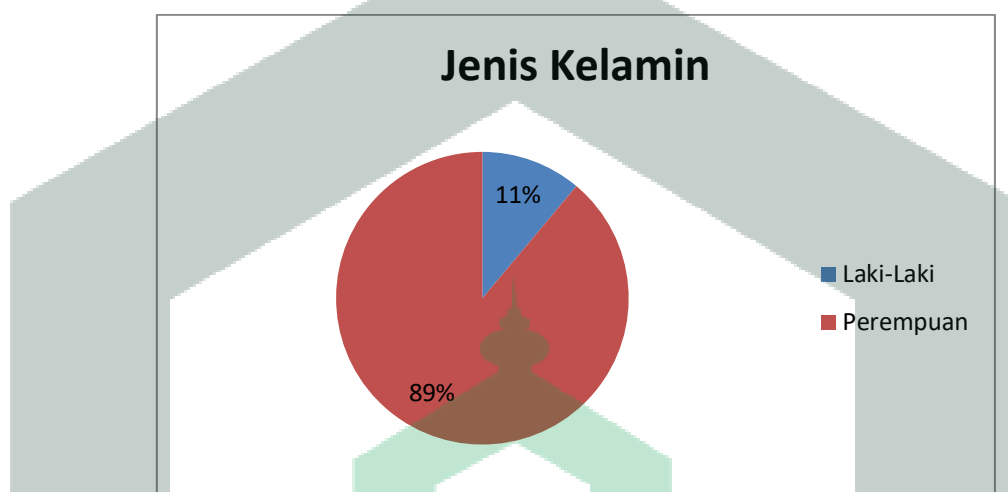
No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	3
2.	Perempuan	24
	<b>Total</b>	<b>27</b>

*Sumber : Data diolah*

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 24

orang, dan responden laki-laki sebanyak 3 orang. Adapun besaran presentase responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar berikut.

**Gambar 4.4**  
**Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



*Sumber: Data diolah*

Dari Gambar 4.4 terlihat bahwa responden yang mendominasi adalah responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 89%, sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11%. Dengan demikian berjenis kelamin perempuan memiliki tingkat keputusan yang lebih tinggi untuk menabung di Bank Syariah Indonesia di bandingkan berjenis kelamin laki-laki.



### 3. Responden berdasarkan pekerjaan

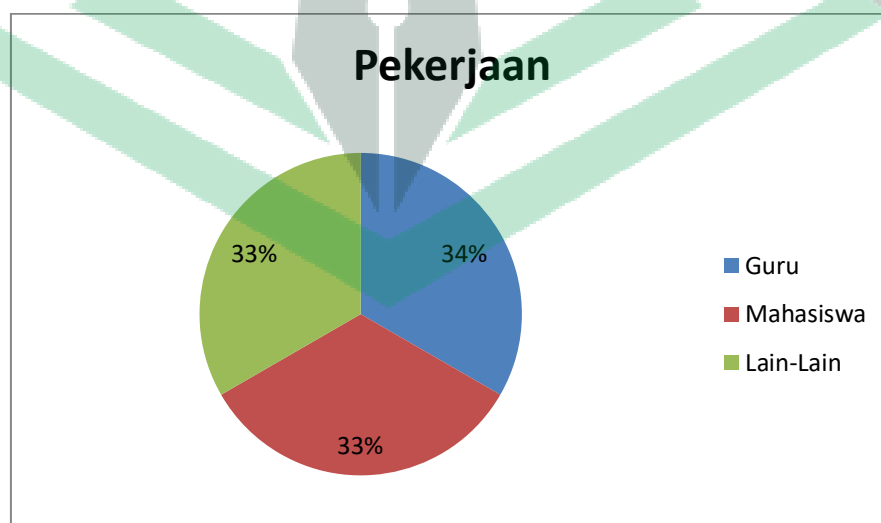
**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	Guru	9
2.	Mahasiswa	9
3.	Lain-Lain	9
<b>Total</b>		<b>27</b>

*Sumber : Data diolah*

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui responden dengan pekerjaan sebagai Guru sebanyak 9 orang, responden yang pekerjaan sebagai Mahasiswa sebanyak 9 orang dan responden yang pekerjaan lain-lain sebanyak 9 orang. Adapun besaran presentase responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada Gambar berikut.

**Gambar 4.5**  
**Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan**



*Sumber: Data diolah*

Dari Gambar 4.5 terlihat bahwa responden yang mendominasi adalah responden dengan pekerjaan sebagai Guru yaitu sebanyak 34%, sedangkan dengan pekerjaan sebagai Mahasiswa dan Lain-Lain sebanyak 33%. Dengan demikian responden dengan pekerjaan sebagai Guru lebih tinggi tingkat keputusa dalam menabung di Bank Syariah Indonesia.

### C. Uji Instrumen

#### 1. Uji validitas

**Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Ket
1.	Literasi Keuangan Syariah	1	0,769	0,381	Valid
		2	0,798	0,381	Valid
		3	0,825	0,381	Valid
		4	0,769	0,381	Valid
		5	0,456	0,381	Valid
		6	0,429	0,381	Valid
2.	Keputusan Membuka Rekening	1	0,864	0,381	Valid
		2	0,885	0,381	Valid
		3	0,815	0,381	Valid
		4	0,779	0,381	Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 20

Berdasarkan uji validitas pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  dari seluruh item pernyataan menunjukkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0,381,

sehingga item-item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan digunakan untuk uji selanjutnya.

## 2. Uji Reliabilitas

**Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpa	Ket
1.	Literasi Keuangan Syariah	0,780	Reliabel
2.	Keputusan Membuka Rekening	0,852	Reliabel

*Sumber : Data diolah, SPSS 20*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* literasi keuangan syariah yaitu  $0,780 > 0,6$ . Dengan demikian variabel literasi keuangan syariah dapat dinyatakan *reliable*.

Selanjutnya nilai *Alpha Cronbach* keputusan membuka rekening yaitu  $0,852 > 0,6$ . Dengan demikian variabel keputusan membuka rekening dapat dinyatakan *reliable*.

## D. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Tabel 4.6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.1358695
		7
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.060
	Negative	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		.852
Asymp. Sig. (2-tailed)		.462
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data diolah, SPSS 20

Berdasarkan Tabel 4.6 data yang dilakukan dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test* diperoleh nilai signifikansi 0,462. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ( $0,462 > 0,05$ ). Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	4.350	2.581		1.685	.104		
Literasi Keuangan Syariah	.539	.114	.686	4.720	.000	1.000	1.000

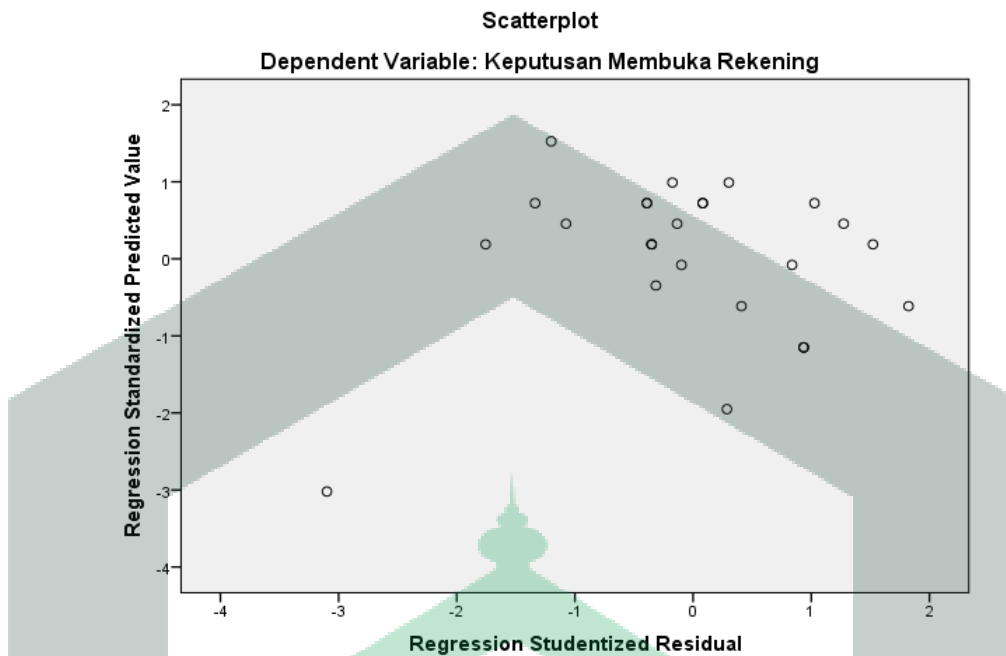
a. Dependent Variable: Keputusan Membuka Rekening

Sumber : Data diolah, SPSS 20

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diperoleh informasi bahwa nilai tolerance pada model penelitian ini memperoleh angka 1,000. Dengan demikian, dilihat dari syarat nilai tolerance maka model penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan angka VIF menunjukkan 1,000. Menurut pedoman pengambilan keputusan gejala multikolinearitas terjadi jika angka VIF lebih dari 10,00. Maka syarat tidak multikolinearitas terpenuhi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 4.6 Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data diolah, SPSS 20

Berdasarkan gambar 4.6 dapat diperoleh informasi bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian pada model regresi ini bebas gejala heteroskedastisitas.

#### E. Analisis Regresi Sederhana

Hasil dari persamaan regresi sederhana yaitu:

**Tabel 4.8 Analisis Regresi Sederhana**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficient		

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.350	2.581		1.685	.104
	Literasi Keuangan Syariah	.539	.114	.686	4.720	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Membuka Rekening

Sumber : Data diolah, SPSS 20

Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + bx + e$$

$$Y = 4,350 + 0,539x + e$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar positif 4,350 ; artinya jika literasi keuangan syariah (X) nilainya 0, maka pola konsumsi (Y) nilainya positif yaitu sebesar 4,350 di bulatkan menjadi 4.
2. Koefisien regresi variabel literasi keuangan syariah (X) sebesar positif 0,539 jika literasi keuangan syariah (X) mengalami kenaikan nilai 1, maka pola keputusan membuka rekening (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,539 Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara literasi keuangan syariah dengan keputusan membuka rekening.

## F. Uji Hipotesis Penelitian

### 1. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi**

Model	Model Summary <sup>b</sup>			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 <sup>a</sup>	.471	.450	2.17817

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah  
b. Dependent Variable: Keputusan Membuka Rekening

Sumber : Data diolah, SPSS 20

Dari hasil uji koefisien Determinasi (R Square) dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,471. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,471 atau sama dengan 47,1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap pola keputusan membuka rekening sebesar 47,1%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 47,1\% = 52,9\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Besarnya pengaruh variabel lain ini sering disebut error (e).

## G. Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap pola keputusan membuka rekening yaitu diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 4,720 dan  $T_{tabel}$  sebesar 2,060 atau  $4,720 > 2,060$  dan nilai signifikan literasi keuangan syariah  $0,000 < 0,05$  ( $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak). Sehingga diartikan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola keputusan



membuka rekening. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deprhil Puradi Rachmatulloh (2020) mengatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh masyarakat mampu memberikan pengaruh terhadap keputusan membuka rekening di Bank Syariah Indonesia. Dengan demikian semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah masyarakat maka akan semakin kuat pula pengaruhnya terhadap keputusan membuka rekening di Bank Syariah Indonesia.

Literasi keuangan syariah memberikan pemahaman lebih tentang cara pengelolaan keuangan yang baik sehingga tujuan untuk mencapai kesejahteraan mampu terpenuhi sesuai dengan prinsip syariah. Dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah ayat 11 Allah berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahan : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu : “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Dari ayat diatas dalam tafsir Syaikh Muhammad bin Shalih asy-Syawi menunjukkan keutamaan sebuah ilmu. Hasil dari sebuah ilmu dapat menimbulkan adab yang baik dalam melaksanakan ilmu-ilmu tersebut. Berperilaku yang baik merupakan bagian dari ilmu dan iman. Dengan

meningkatkan literasi keuangan syariah akan menimbulkan sikap yang baik dalam mengelola keuangan syariah. Landasan ilmu keuangan syariah menjadi acuan dalam setiap transaksi dalam proses mendapatkan hingga menggunakan uang.<sup>30</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Elmilan Nasution, mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan anatar variabel literasi keuangan syariah (X) terhadap variabel keputusan membuka rekening (Y). Dari hasil uji koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,471 atau 47,1%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel literasi keuangan syariah terhadap variabel keputusan membuka rekening sebesar 47,1% sedangkan sisanya 52,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.<sup>31</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mia Nurhasanah, mengatakan bahwa responden dengan pekerjaan guru memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang cukup baik karena mereka memiliki pemahaman yang baik terkait lembaga keuangan syariah. Begitu pula dengan responden dengan pekerjaan mahasiswa mereka memiliki tingkat literasi yang cukup baik. Sedangkan responden dengan pekerjaan lain-lain memiliki pemahan rendah terkait literasi keuangan syariah.

---

<sup>30</sup> Dhepril Puradi Rachmatuloh, “ *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Generasi Milenial Di Indonesia)*,, Skripsi Sarjana Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,2020.

<sup>31</sup> Elmilan Nasution, “*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Guru Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Pada Guru MTsN 3 Padang Lawas)*, Skripsi Sarjana Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021.

Fenomena yang terjadi pada masyarakat Desa Lamasi Pantai masih kurang pemahaman mengenai keberadaan lembaga keuangan syariah di tambah dengan kurang tersebarnya jaringan kantor bank syariah yang hanya berada di pusat kota. Masyarakat desa lamasi pantai kebanyakan memilih menabung di bank konvensional karena dianggap lebih mudah dan praktis walaupun bunga yang di bayarkan lebih besar.<sup>32</sup>



---

<sup>32</sup> Mia Nurhasanah, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanaya Mrebet Kabupaten Purbalingga”, Skripsi Sarjana Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan melalui hasil analisis yang telah dilakukan baik secara deskriptif maupun statistik dapat disimpulkan bahwa :

Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam membuka rekening di Bank Syariah. Berdasarkan hasil uji statistik t seperti yang sudah dijelaskan dalam bab pembahasan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan syariah seseorang maka akan semakin tinggi pula minat dalam membuka rekening di Bank Syariah. Literasi keuangan syariah juga memberikan manfaat yang baik bagi jasa keuangan syariah, mengingat masyarakat dan lembaga keuangan syariah saling membutuhkan.

#### **B. Saran**

Dalam penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan, baik keterbatasan waktu, keterbatasan data, dan keterbatasan penulisan dari penulis sendiri. Agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan lebih mendalam maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi bank syariah, berdasarkan hasil penelitian yang diteliti perlu adanya peningkatan sosialisasi kepada masyarakat tentang literasi keuangan syariah agar menjadi lebih baik kedepannya.

2. Bagi masyarakat diharapkan lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel atau indikator baru dalam penelitian yang akan dilakukan agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang akan diteliti. Serta dapat menambahkan teori-teori terbaru agar lebih baik dan juga relevan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, Mochammad Reza Adiyanto, Arie Setyo Dwi Purnomo, “Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah”, *Jurnal Administrasi Kantor*, Vol.9, no.1, (Juni 2021): 1-12, <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1461>
- Djuwita, Diana, Ayus Ahmad Yusuf, “ Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha”, *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah* 10, no.1 (2018): 105, <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2837>.
- Dwiloka Bambang, Rati Riana, “*Teknik Menulis Karya Ilmiah*”, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Hakim, Muhammad Arief Rachman, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang),” *Jurnal Ilmial*, (2020): 2, <https://jimfeb.ub.ac.id>.
- Ismail, “Perbankan Syariah”, (Jakarta: Kencana).
- Kasmir, “Pemasaran Bank”, (Jakarta: Prenada Media, 2004).
- L. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2002.
- Lestari, Nuraini, “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)*”, Skripsi Sarjana Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Nasution, Elmilan, “*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Guru Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Pada Guru MTsN 3 Padang Lawas)*”, Skripsi Sarjana Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021.
- Nurhasanah, Mia, “*Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanaya Mrebet Kabupaten Purbalingga*” Skripsi Sarjana Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021
- Nurhasanah, Mia, “*Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanaya Mrebet Kabupaten Purbalingga*” Skripsi Sarjana Program

Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021

Pratama, Yuda, “*Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Bank BSI Di Kabupaten Lampung Utara)*”, Skripsi Sarjana Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

Rachmatulloh, Dhepril Puradi, “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Generasi Milenial Di Indonesia)*”, Skripsi Sarjana Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

Ridwan Sunarto, “*Pengantar Statistika*”, (Bandung: ALFABETA, 2013).

Santoso Purbayu Budi dan Ashari. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS* (Ed 1: Yogyakarta: Andi, 2007)

Subardi, Hani Meilita Purnama, Indri Yuliafitri, “*Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mendukung Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah*” *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, Vol.5, no. 1 (Januari – Juni 2019): 31-44,  
<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/bs/article/view/1937>.

Sugiono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, (Jakarta: Alfabeta, 2014), H.88

Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2014).

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 2008)

Syafi’I Antonio, Muhammad, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2021).

Yaya Rizal, Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurahim, “*Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*” (Jakarta: Salemba Empat, 2016).

Yulianto, Agus, “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah*”, Skripsi Sarjana Jurusan Manajemen Bidang Konstrasi Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018

Yusmad Muammar Arafat, “*Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*”, (Yogyakarta: Deepublish, September-2017).





**L**

**A**

**M**

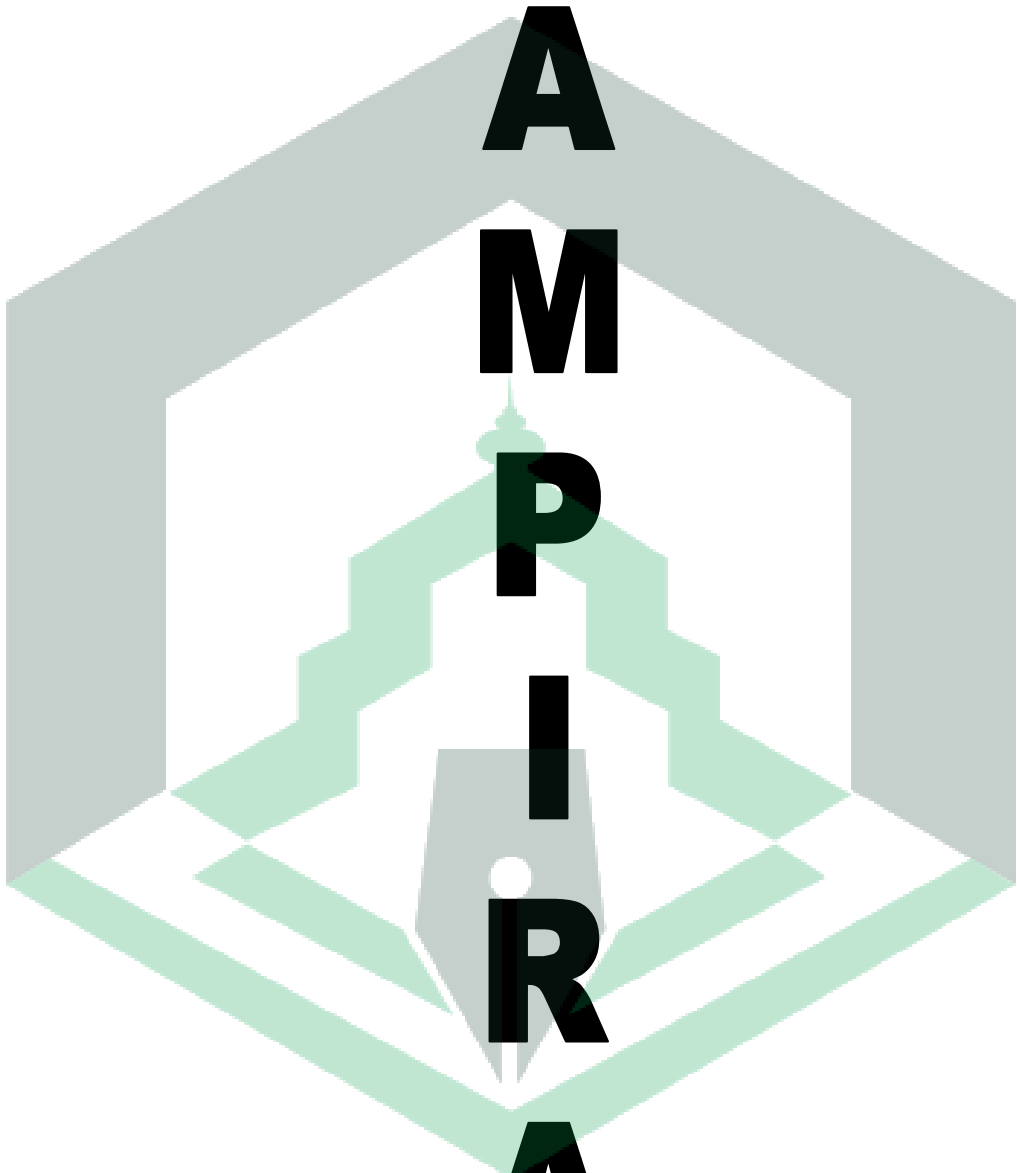
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



Lampiran 1: Izin Penelitian

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN LUWU</b> <b>DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</b> Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpun : (0471) 3314115
Nomor : 393/PENELITIAN/20.07/DPMP TSP/VII/2022 Lamp : - Sifat : Biasa Penhal : <u>Permohonan Izin Penelitian</u>	Kepada Yth. Pimpinan Bank Syariah Indonesia di - Tempat
Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : B392/in.19/FEBI.04/KS.02/06/2022 tanggal 17 Juni 2022 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :	
Nama Tempat/Tgl Lahir Nim Jurusan Alamat	: Nurshalati Purnawan : Lamasi Pantai / 25 Agustus 2000 : 18 0402 0001 : Perbankan Syariah : Lamasi Pantai Desa Lamasi Pantai Kecamatan Walerang Timur
Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :	
<b>ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MEMBUKA REKENING DI BANK SYARIAH INDONESIA (STUDI PADA MASYARAKAT DESA LAMASI PANTAI)</b>	
Yang akan dilaksanakan di <b>DESA LAMASI PANTAI</b> , pada tanggal <b>25 Juli 2022 s/d 25 Agustus 2022</b>	
Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.</li><li>2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.</li><li>3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li><li>4. Menyerahkan 1 (satu) examplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.</li><li>5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.</li></ol>	
 1 2 0 2 2 1 9 3 1 5 0 0 0 3 1 3 	Diterbitkan di Kabupaten Luwu Pada Tanggal : 25 Juli 2022 Kepala Dinas,  <b>Drs. H. RAHMAT ANDI PARANA</b> Pangkat Pembina Tk. I IV/b NIP : 196412311994031079
Tembusan : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;</li><li>2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;</li><li>3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;</li><li>4. Mahasiswa (i) Nurshalati Purnawan;</li><li>5. Arsip.</li></ol>	

Lampiran 2: kuesioner penelitian

**KUESIONER**

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN  
SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MEMBUKA  
REKENING DI BANK SYARIAH INDONESIA (STUDI  
PADA MASYARAKAT DESA LAMASI PANTAI)**

Kepada Yth :

Bapak/Ibu/S

audara/iDi

Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan Hormat, Saya yang bertandatangan

dibawah ini :Nama : Nurshalati Purnawan

NIM : 18 0402 0001

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri

Palopo

Bersamaan surat ini saya memohon maaf karena telah mengganggu kesibukan bapak/ibu/saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan sebaik-baiknya karena jawaban dari kuesioner ini akan digunakan sebagai data penelitian skripsi. Demikian surat ini saya sampaikan, atas bantuan dan kerjasama dari bapak/ibu/saudara/i saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**IAIN PALOPO**

## I. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk menjawab pertanyaan ini dan memberi tanda (√):

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin
  - a. Laki-Laki :
  - b. Perempuan :
4. Pekerjaan :

## II. PETUNJUK PENGISIAN

Berikanlah jawaban untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan jawaban anda

## III. KRITERIA

- SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
N : Netral  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju



**IAIN PALOPO**

## VARIABEL LITERASI KEUANGAN SYARIAH (X)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Pengetahuan</b>						
1	Saya memiliki pengetahuan tentang keuangan syariah					
2	Saya mempelajari mengenai keuangan syariah					
3	Saya mengetahui tentang produk pada lembaga keuangan syariah					
<b>Kemampuan</b>						
4	Saya mampu dalam menggunakan produk keuangan syariah sesuai akad-akad keungan syariah					
<b>Sikap Keuangan Syariah</b>						
5	Saya berhati-hati dalam mengambil keputusan terhadap produk dan layanan jasa keuangan syariah					
<b>Kepercayaan</b>						
6	Lembaga dan produk keuangan syariah di jalankan berdasarkan ajaran Islam					

**VARIABEL KEPUTUSAN MEMBUKA REKENING DI BANK SYARIAH INDONESIA (Y)**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Identifikasi Kebutuhan</b>						
1	Bank syariah memberikan solusi atas kebutuhan saya					
<b>Informasi</b>						
2	Saya mencari banyak informasi sebelum menabung di Bank Syariah					
<b>Evaluasi Alternatif</b>						
3	Saya mempertimbangkan kualitas pelayanan bank syariah dengan bank lain sebelum memutuskan membuka rekening di Bank Syariah Indonesia					
<b>Keputusan</b>						
4	Saya merasa puas menabung di bank syariah					

**IAIN PALOPO**

Lampiran 3: Tabulasi Data Responden

No	Literasi Keuangan Syariah						Total (X)
Responden	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	
1	4	4	4	4	5	5	26
2	4	3	4	3	4	5	23
3	3	3	3	2	4	4	19
4	3	2	3	2	4	4	18
5	4	4	5	3	4	4	24
6	4	4	4	5	3	5	25
7	4	4	4	5	4	4	25
8	4	4	4	4	4	5	25
9	4	4	4	4	4	4	24
10	5	5	4	4	4	3	25
11	4	4	4	3	4	4	23
12	4	4	4	3	4	4	23
13	2	2	2	5	5	5	21
14	2	2	3	3	5	5	20
15	3	3	5	5	5	5	26
16	4	4	3	4	3	4	22
17	3	3	4	4	5	5	24
18	3	3	4	5	5	5	25
19	5	3	3	3	4	5	23
20	1	1	1	1	4	4	12
21	3	3	3	4	3	4	20
22	3	3	3	3	3	3	18
23	3	3	3	3	5	5	22
24	2	2	3	2	3	3	15
25	4	4	3	4	4	4	23
26	5	5	4	4	4	4	26
27	5	5	5	4	4	5	28

<b>Keputusan Membuka Rekening Di Bank Syariah Indonesia</b>				<b>Total (Y)</b>
<b>Y.1</b>	<b>Y.2</b>	<b>Y.3</b>	<b>Y.4</b>	
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
4	3	4	5	16
4	3	4	5	16
5	3	2	5	15
5	4	3	5	17
4	4	3	4	15
5	4	5	4	18
4	4	5	4	17
4	4	5	5	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	3	3	5	15
5	5	4	5	19
4	5	5	5	19
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
3	3	3	4	13
1	1	1	2	5
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	3	4	5	16
3	3	4	3	13
4	4	3	5	16
4	4	5	5	18
5	3	4	5	17



Lampiran 4: Uji Validitas dan Uji Reabilitas

3. Uji Validitas

a. Literasi Keuangan Syariah

		Correlations						
		LKS1	LKS2	LKS3	LKS4	LKS5	LKS 6	Literasi Keuangan Syariah
LKS1	Pearson Correlation	1	.898**	.648**	.369	-.026	.019	.769**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.058	.898	.927	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27
LKS2	Pearson Correlation	.898**	1	.705**	.490**	-.034	-.075	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.010	.866	.710	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27
LKS3	Pearson Correlation	.648**	.705**	1	.479*	.278	.191	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.011	.160	.341	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27
LKS4	Pearson Correlation	.369	.490**	.479*	1	.392*	.377	.769**
	Sig. (2-tailed)	.058	.010	.011		.043	.052	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27
LKS5	Pearson Correlation	-.026	-.034	.278	.392*	1	.588**	.456*
	Sig. (2-tailed)	.898	.866	.160	.043		.001	.017
	N	27	27	27	27	27	27	27
LKS 6	Pearson Correlation	.019	-.075	.191	.377	.588**	1	.429*
	Sig. (2-tailed)	.927	.710	.341	.052	.001		.026
	N	27	27	27	27	27	27	27
Literasi Keuangan Syariah	Pearson Correlation	.769**	.798**	.825**	.769**	.456*	.429*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.017	.026	
	N	27	27	27	27	27	27	27

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Keputusan Membuka Rekening

**Correlations**

		KMR1	KMR2	KMR3	KMR4	Keputusan Membuka Rekening
KMR1	Pearson Correlation	1	.696**	.495**	.750**	.864**
	Sig. (2-tailed)		.000	.009	.000	.000
	N	27	27	27	27	27
KMR2	Pearson Correlation	.696**	1	.711**	.522**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.005	.000
	N	27	27	27	27	27
KMR3	Pearson Correlation	.495**	.711**	1	.427*	.815**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000		.026	.000
	N	27	27	27	27	27
KMR4	Pearson Correlation	.750**	.522**	.427*	1	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.026		.000
	N	27	27	27	27	27
Keputusan Membuka Rekening	Pearson Correlation	.864**	.885**	.815**	.779**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	27	27	27	27	27

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### 4. Uji Reliabilitas

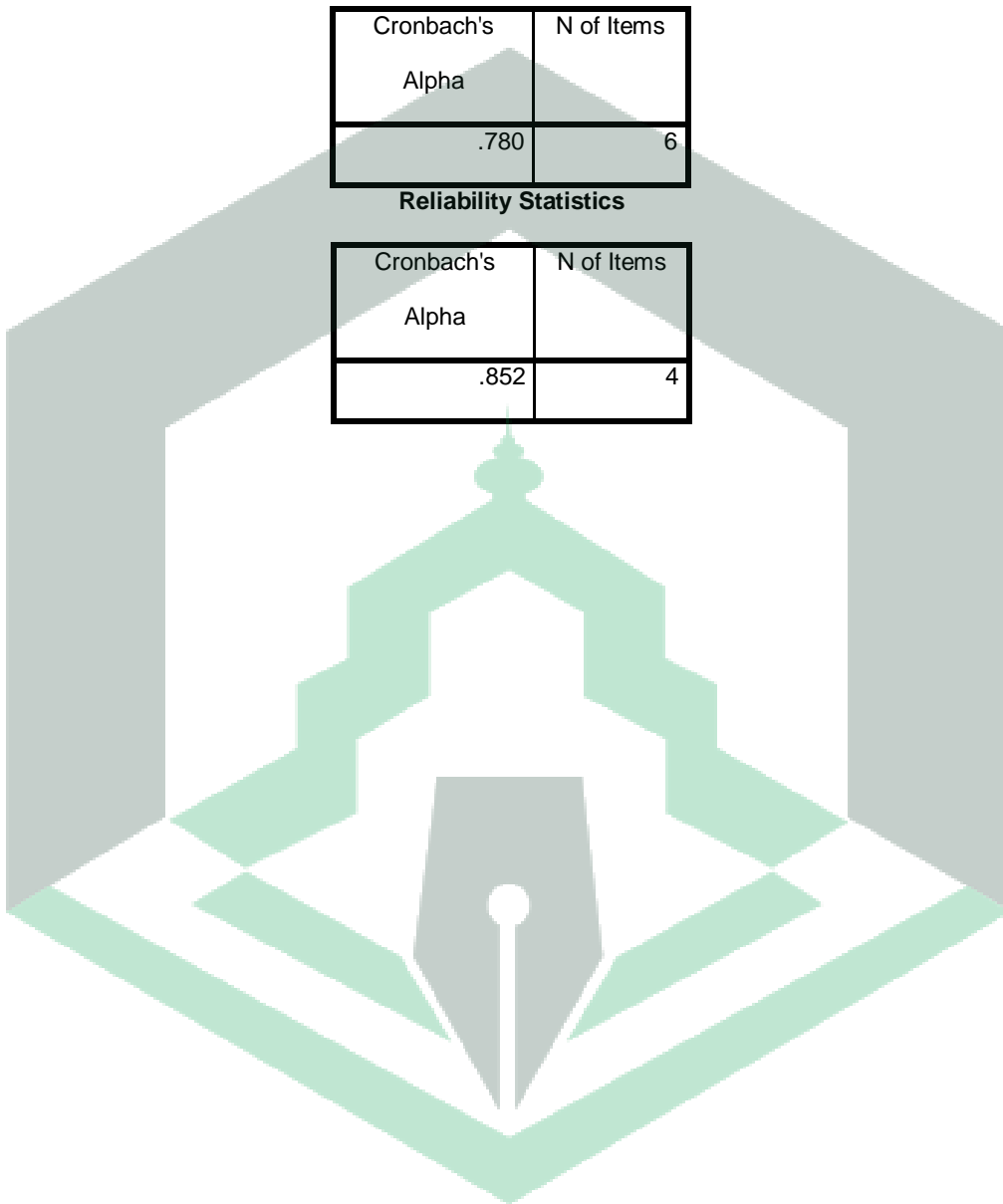
Literasi Keuangan Syariah dan Keputusan membuka Rekening

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	6

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	4



Lampiran 5: Tabel Distribusi  $t$

Distribusi Nilai  $t_{\text{tabel}}$

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.06	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.898	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.229	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.346	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.846	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.646
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.646
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.058	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.028	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623

*Lampiran 6: Dokumentasi Responden*

**DOKUMENTASI**







*Lampiran 7: Riwayat Hidup Peneliti*

**RIWAYAT HIDUP**



**Nurshalati Purnawan**, lahir di Lamasi Pantai pada tanggal 25 Agustus 2000. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan seorang ayah Heri Purnawan (Almarhum) dan Ibu Namirah. Saat ini, Penulis bertempat tinggal di Desa Lamasi Pantai, Kecamatan

Walenrang Timur, Kabupaten Luwu. Pendidikan taman kanak-kanak di selesaikan pada tahun 2006 di RA Aridha Lamasi Pantai. Menempuh pendidikan dasar pada tahun 2012 di MI 25 Lamasi Pantai. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 4 Walenrang hingga tahun 2015. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yakni Pramuka. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Palopo, pada saat menempuh pendidikan di SMA penulis menjadi anggota OSIS dan aktif dalam kegiatan OSIS. Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Berkat motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha serta usaha dan disertai doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan pengerjaan tugas akhir ini. Semoga skripsi ini mampu memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan.

Contact person penulis: [nurshalati\\_purnawan0001@iainpalopo.ac.id](mailto:nurshalati_purnawan0001@iainpalopo.ac.id)